

**ANALISA *REVENUE SHENANIGANS* PADA LAPORAN KEUANGAN
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK,
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MAHATHIR RIZKY MUHAMMAD

NIM : 126212062

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISA *REVENUE SHENANIGANS* PADA LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK, PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MAHATHIR RIZKY MUHAMMAD

NIM : 126212062

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

**ANALISA *REVENUE SHENANIGANS* PADA LAPORAN KEUANGAN
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK,
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh



Mahathir Rizky Muhammad

126212062

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jonnardi Sutan, SE., Ak., MM., CA., CPA

**ANALISA REVENUE SHENANIGANS PADA LAPORAN KEUANGAN
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK,
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK**

**Mahathir Rizky Muhammad
126212062**

ABSTRAK

Revenue Shenanigans adalah tindakan kecurangan/ *fraud* yang dilakukan oleh manajemen tentang kinerja keuangan atau kesehatan ekonomi perusahaan sehingga investor dapat mengira bahwa pendapatan perusahaan meningkat, arus kas lebih kuat, posisi neraca aman. Beberapa kejahatan atau kecurangan ini dapat dideteksi dalam angka-angka yang disajikan dengan melihat neraca perusahaan, laporan laba rugi, maupun laporan arus kas. Namun, tidak hanya itu, beberapa kasus membutuhkan untuk melihat lebih lanjut notes disclosure, laporan triwulan, dan sebagainya. Adanya kasus perusahaan di Indonesia yang melakukan manipulasi keuangan dan dapat dikatakan perusahaan tersebut telah melakukan salah satu dari Financial shenanigans. Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk pernah melakukan pelanggaran tersebut dengan melaporkan kenaikan pendapatan yang signifikan pada laporan keuangan perusahaannya, yang dapat membuat para pengguna laporan keuangannya menjadi salah dalam mengambil keputusan untuk perusahaan

Kata Kunci : *Revenue Shenanigans*, Laporan Keuangan, *Fraud*

ABSTRACT

Revenue Shenanigans are fraudulent acts committed by management about the financial performance or economic health of a company so that investors can think that the company's earnings are increasing, cash flow is stronger, the balance position is safe. Some of these crimes or fraud can be detected in the figures presented by looking at the company's balance sheet, income statement, and cash flow statement. However, not only that, some cases require to look further at the disclosure of records, quarterly reports, and so on. There are cases of companies in Indonesia that make financial arrests and it can be said that these companies have committed one of the financial crimes. The company Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kimia Farma (Persero) has committed this violation where financial statements by reporting increasing income in the company's financial statements, which can make users of its financial statements wrong in making decisions for the company

Keywords : *Revenue Shenanigans*, Financial Statement, *fraud*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, MSi, Ak, CAPC., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Jonnardi Sutan, SE., Ak., MM., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 22 Desember 2022



Mahathir Rizky Muhammad

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Tugas Akhir.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Analisa Laporan Keuangan	4
2.2. <i>Financial Shenanigans</i>	4
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	11
3.2. Objek Penelitian	11
3.3. Metode Penelitian	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	12
4.2. Pembahasan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	20
5.2. Saran	20
REFERENSI	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pendapatan lain lain bersih – PT Garuda Indonesia 2018	13
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revenue Shenanigans merupakan bagian dari *Financial Shenanigans* yaitu tindakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga investor dapat mengira bahwa pelaporan keuangan perusahaan mengalami perkembangan yang bagus, *Cash flow* lebih kuat, dan posisi neraca aman. Beberapa manipulasi ini dapat dideteksi dalam angka yang disajikan dengan memeriksa neraca perusahaan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Selain itu, bagaimanapun, beberapa kasus memerlukan untuk di lihat dengan seksama pada catatan pengungkapan, laporan triwulanan, dan lain sebagainya.

Revenue shenanigans pun banyak di gunakan untuk menunjang kinerja perusahaan agar menjadi terlihat baik di mata public, sehingga terdapat pencapaian kinerja yang baik di mata investor maupun masyarakat selaku pemegang saham dan lainnya, terutama pada Perusahaan BUMN di Indonesia. Beberapa BUMN di Indonesia melakukan *revenue shenanigans* untuk memperlihatkan kinerja yang baik dan pencapaian *key Performance Indicator* yang baik agar mendapatkan bonus yang sangat tinggi, Adapun diketahui terdapat 3 BUMN yang sudah terbukti melakukan pelanggaran *shenanigans* di Indonesia.

Terjadinya kasus pada perusahaan BUMN yang melakukan salah satu dari kegiatan *Financial shenanigans* dengan adanya kegiatan manipulasi keuangan, salah satunya merupakan *revenue shenanigans* yang dilanggar oleh Garuda Indonesia dengan kesalahan dalam pelaporan laba dalam laporan keuangan perusahaan, yang dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan salah mengambil keputusan bagi perusahaan.

Lalu adanya kasus *revenue shenanigans* yang memanipulasi laporan keuangan dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) pada tahun 2005, yang menyebabkan dapat menyesatkan investor dan pemegang saham, serta jika kita telusuri lebih jauh ke tahun tahun sebelumnya, PT Kimia Farma juga pernah melakukan *Revenue shenanigans* yang berakibat pada

menyesatkan masyarakat Indonesia ataupun investor yang mempunyai saham di Kimia Farma. *Revenue shenanigans* pun dapat dikategorikan sebagai fraud yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Fraud merupakan penyimpangan (*irregularities*) dan kegiatan melawan hukum (*illegal act*) yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan, dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan dan merugikan orang lain. Terdapat 3 jenis fraud yang dijelaskan yakni, fraud korupsi, laporan keuangan, dan kegiatan penyimpangan terhadap aset-aset perusahaan ataupun organisasi. Adanya beberapa kasus fraud tidak jauh dari jalan pikiran manusia itu sendiri. Menurut teori GONE yang dijelaskan oleh Jack Bologne dalam buku yang berjudul “*The Accountant Handbook of Fraud and Commercial Crime*”, yang dikutip oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam buku yang berjudul “Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional tahun 1999”, dijelaskan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan meliputi Greeds (Keserakahan), Opportunities (Kesempatan), Needs (Kebutuhan) dan Exposures (Pengungkapan) sangat erat kaitannya dengan manusia melakukan kolusi dan korupsi. (Jamieson et al., 2019) mendapati bahwa skala dan pengaruh fraud akan meningkat apabila tidak mengimbangi keahlian karyawan yang mempunyai *skill* dan keterampilan dalam mendeteksi fraud. Meningkatnya kasus fraud, ditakutkan dapat meningkatkan kecemasan sifat natural dari praktik audit yang dilakukan dalam kurun waktu tersebut, adanya kegagalan dalam melindungi para *stakeholder* dari fraud tersebut. Sehingga diperlukan adanya alat untuk mendeteksi fraud yakni *financial shenanigans*.

Berdasarkan hal tersebut yang terdapat pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia Tbk dan PT Kimia Farma Tbk maka penulis bermaksud melakukan analisis terhadap kasus *revenue shenanigans* yang dilakukan oleh ketiga Perusahaan milik negara yang terjadi di rentang waktu dari 2001 hingga 2018.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Mengacu kepada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari pembuatan tugas akhir yang dilakukan adalah untuk mampu memberikan informasi mendalam tentang *Revenue Shenanigans* dan meneliti perkiraan tindakan kasus *Revenue Shenanigans* yang di lakukan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia Tbk dan PT Kimia Farma Tbk selaku contoh perusahaan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang terlihat jelas di mata masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Jamieson, D., Awolowo, I. F., Garrow, N., Winfield, J., & Bhaiyat, F. (2019). Financial shenanigans: the importance of anti-fraud education. *Journal of Governance and Regulation*, 8(3), 58–63.
- Mohammed, R. dkk. (2015). Evaluating Financial Evidences and Early Detection of Financial Shenanigans -A study on United Arab Emirates Evaluating Financial Evidences and Early Detection of Financial Shenanigans - A study on United Arab Emirates Rahin Mohammed *, Lilian Gheyath Ala. ResearchGate, April, 0–10.
- Syahria, R. (2019). Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2).
- Wijoyo, H. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Wahana Tata Riau. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(2), 2034–2043. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i2.133>
- Schilit, H. M. & Perler, J. (2010). *Revenue Shenanigan* (3rd ed). New York: Mc Graw Hill
- https://www.academia.edu/29602118/kasus_PT_KAI
<https://docplayer.info/72974015-Kasus-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kai.html>
- https://www.academia.edu/31674805/SKANDAL_MANIPULASI_LAPORAN_KEUANGAN_PT_KIMIA_FARMA_TBK